

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- a. *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menandakan bahwa semakin besar tingkat penjualan pada perusahaan, maka semakin besar laba yang didapatkan sehingga akan menaikkan beban pajak yang harus dilaporkan. Dengan begitu, akan mengakibatkan kecenderungan perusahaan untuk mengecilkan beban pajak dengan cara melakukan praktik *Tax Avoidance*
- b. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menandakan bahwa ketika perusahaan berada pada kondisi *Financial Distress* perusahaan tidak akan melakukan praktik *Tax Avoidance*, namun akan menggunakan cara lain agar perusahaan tersebut tetap dapat beroperasi seperti pengurangan jumlah karyawan.
- c. *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak selalu memanfaatkan hutangnya sebagai sumber utama pendanaan pada struktur modalnya. Selain itu, perusahaan yang memanfaatkan utang sebagai pendanaan dalam struktur

modal pada penelitian ini masih dalam batasan yang wajar yaitu di bawah 4:1.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk lebih mempertimbangkan kembali dalam melakukan praktik penghindaran pajak yang legal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bagi Investor, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi kepada perusahaan dengan melihat kesehatan laporan keuangan
- c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan untuk meningkatkan pengawasan dan meninjau kembali peraturan perpajakan agar tidak ada celah yang dapat dimanfaatkan oleh Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Badan dalam melakukan praktik Tax Avoidance.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, menambah periode penelitian yang lebih panjang serta pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor industri atau jenis perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu, pada variabel *Financial Distress* diuji menggunakan metode selain Altman Z-Score, seperti springate, grover, dan zmijweski.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu ditemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian sehingga diharapkan dapat menjadi bahan untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dikemudian hari oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang di maksud yaitu adanya data sampel yang menjadi outlier sehingga dapat mengurangi jumlah sampel dalam pengamatan penelitian.